

# **RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KAB. BENGKALIS**



## **RENSTRA 2021-2026**

**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BENGKALIS  
TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis merupakan dokumen Pemerintah Kabupaten Bengkalis berisi upaya-upaya pembangunan kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan, indikator, target, sampai dengan kerangka pendanaan dan kerangka regulasinya yang telah dilakukan indikator dan program prioritas serta strategis.

Amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam kurun waktu tahun 2021-2026 serta dilaksanakan oleh seluruh jajaran kesehatan di Kabupaten. Selanjutnya Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 dijabarkan dalam bentuk Rencana Aksi Program di tingkat Eselon III dan Rencana Aksi Kegiatan di tingkat Eselon IV serta ditetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja pada tiap tahapan pelaksanaan.

Saya mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026. Pada kesempatan ini pula saya mengajak kepada semua pihak untuk saling bersinergi dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna tercapainya sasaran pembangunan kesehatan.

Semoga Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 ini mendapatkan ridha dari Tuhan Yang Maha Esa. Amiin.

Bengkalis, Maret 2021



KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BENGKALIS

Dr. ERSAN SAPUTRA, TH  
Pembina Tingkat I

Nip. 19740220 200312 1 007

## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS NOMOR /Kpts/2019 TENTANG PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN NOMOR 280/Kpts/2017 TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2016-2021.	iv
BAB I      PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasam Hukum	4
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II     GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN	
2.1 Tugas, Fungsi dan Stuktur Organisasi	9
2.2 Sumber Daya Kesehatan	10
2.3 Kinerja Pelayanan Kesehatan	15
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	23
BAB III    PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan	26
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bengkalis	32
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Provinsi Riau	35
3.4 Telaah RT/RW dan KLHS	36
3.5 Penentuan Isu Strategis	43
BAB IV    VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	44
BAB V     STATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN	
5.1 Strategis	49
5.2 Arah dan Kebijakan	49
BAB VI    RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	
6.1 Rincian Program dan Kegiatan	52

BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAN DINAS KESEHATAN	
	7.1 Indikator Kinerja Yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD	113
BAB VIII	PENUTUP	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Rencana Strategis adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategik baik dalam skala nasional, regional maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan taktis – strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan untuk memecahkan permasalahan daerah secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD setempat dengan mengutamakan kewenangan yang wajib disusun sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah. Disamping itu Rencana Strategis memuat Visi dan Misi, Strategi dan arah kebijakan serta sasaran dan prioritas pembangunan berpedoman pada Peraturan Daerah Perda No 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2021- 2026.

Rencana Strategis Perangkat Daerah bersifat komprehensif yang berisikan program-program strategis sesuai dengan kebutuhan masing- masing bidang dalam lingkup Perangkat Daerah. Keberhasilan pemerintah daerah untuk mewujudkan keinginan masyarakat dengan kondisi daerah yang diukur melalui indikator perencanaan strategis dari program dan kegiatan pada Renstra Perangkat Daerah yang diukur keberhasilannya melalui evaluasi kinerja Kepala Daerah sesuai Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

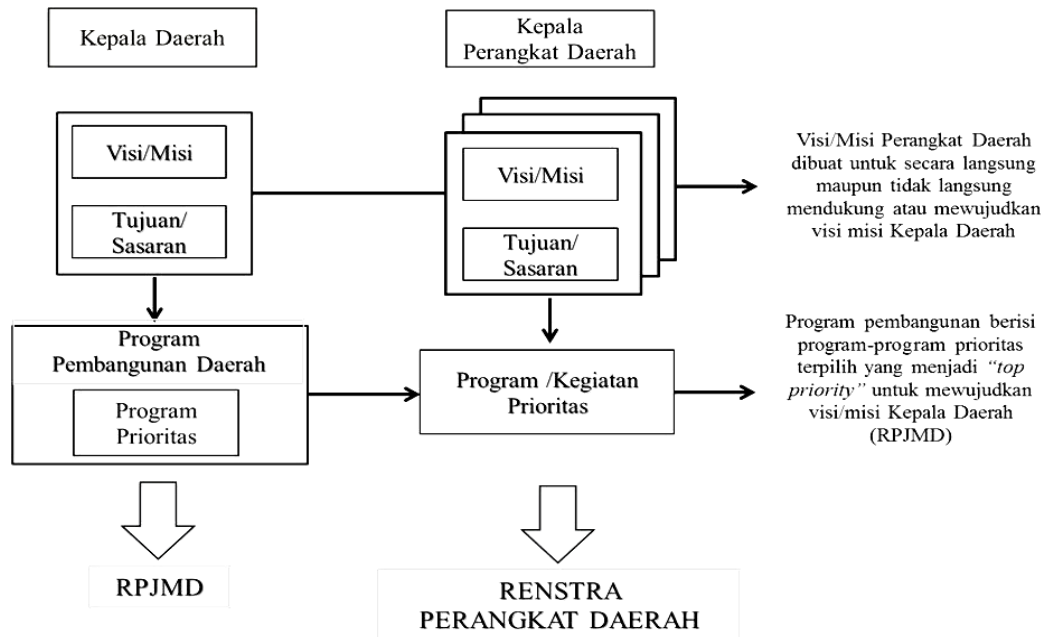
Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menjadi kewajiban Pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota untuk menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai salah satu kesatuan dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Perencanaan Pembangunan Daerah tersebut disusun sesuai periode rencana pembangunan, meliputi :

- a. Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun yang memuat Visi, Misi dan arah Pembangunan Daerah yang mengacu pada RPJP Nasional.
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun, yang merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dengan berpedoman RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional.
- c. Rencana Strategis ( Renstra) Perangkat Daerah untuk waktu 5 tahun yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang memuat Visi, Misi, Strategi dan Arah Kebijakan Kepala Daerah.
- d. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu satu tahun.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan di Kabupaten Bengkalis yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis maupun dengan mendorong peran aktif masyarakat untuk kurun waktu tahun 2021 – 2026. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis ini dipergunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026. Keterkaitan hubungan Renstra Perangkat Daerah dengan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis dapat dilihat seperti pada Gambar 1.1

Gambar 1. 1  
Keterhubungan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD



Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026 ini tetap mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

Untuk penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis ini menggunakan lima pendekatan meliputi: (1) pendekatan politik, (2) pendekatan teknokratik, (3) pendekatan partisipatif, (4) pendekatan atas-bawah (*top-down*), dan (5) pendekatan bawah-atas (*bottom-up*). Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis memberikan penekanan pada pencapaian sasaran Visi Kabupaten Bengkalis 2021 – 2026, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Bengkalis.

Dinas Kesehatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang

Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan memiliki tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Kesehatan terdiri dari :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

## **1.2. Landasan Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis 2021 – 2026 ini dilakukan dengan melandaskan diri pada sejumlah aturan perundangan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421).
2. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah



11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri 70 Tahun 2019 tentang SIPD; PMDN 90 Tahun 2019 tentang Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Kepmendagri 050-3708 Tahun 2020 tentang Pemutakhiran PMDN 90 Tahun 2020;
15. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah tahun 2021 – 2026.
17. Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi Dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis (Berita Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 Nomor 38).

### **1.3. Maksud Dan Tujuan**

Maksud disusunnya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026 adalah :

1. Pedoman bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis dalam menyusun program dan kegiatan dalam Pembangunan Kesehatan selama lima tahun kedepan;

2. Untuk menjabarkan arah kebijakan, tujuan, sasaran, program dan kegiatan prioritas Dinas Kesehatan dalam perencanaan jangka menengah;
3. Untuk menjadi dasar dalam penilaian kinerja yang mencerminkan penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang transparan dan akuntabel.

Tujuan dilakukannya Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu adalah

1. Menjamin keterkaitan dan konsistensi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta pencapaian kinerja pada setiap tahun;
2. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkelanjutan;
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergitas antar pelaku pembangunan bidang kesehatan.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tahun 2021– 2026 adalah merupakan dokumen perencanaan untuk periode lima tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsinya yang merupakan penjabaran lebih lanjut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2021 – 2026 urusan kesehatan sehingga Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu ini menjadi penting karena dalam masa lima tahun tersebut, Organisasi Perangkat Daerah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai perencanaan ini. Selain itu urgensi penyusunan Renstra Perangkat Daerah ini adalah :

1. Sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu dalam menyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahunan sehingga perencanaannya lebih terarah.
2. Sebagai media akuntabilitas dalam rangka menciptakan Tata Pemerintahan yang baik (Good Governance).
3. Agar terjaminnya sinergitas, sinkronisasi dan integritas Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkulu tahun 2021 – 2026.

Renstra Perangkat Daerah dapat dijadikan bahan evaluasi yang penting agar pembangunan berjalan secara lebih sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah mendasar yang dihadapi Kabupaten Bengkalis khususnya di bidang kesehatan.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I. PENDAHULUAN.**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN**

Bab ini menguraikan tentang Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi, Sumber Daya, Kinerja Pelayanan, dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.

##### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS**

Bab ini menjelaskan tentang Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan, Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati, Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Telaahan Rencana Tata Ruang wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan Penentuan Isu-isu Strategis.

##### **BAB IV VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN**

Bab ini menguraikan tentang Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan.

##### **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Bab ini menguraikan tentang Strategi dan Arah Kebijakan Jangka Menengah Dinas Kesehatan.

##### **BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN dan PENDANAAN**

Bab ini berisi tentang Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Indikatif Pendanaan.

##### **BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS KESEHATAN**

Bab ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan

dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Bab ini diuraikan Penetapan Indikator Kinerja Utama.

#### BAB VIII PENUTUP.

Bab ini merupakan bagian penutup dari keseluruhan dari penyusunan Renstra Dinas Kesehatan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN**

#### **2.1. Tugas dan Fungsi**

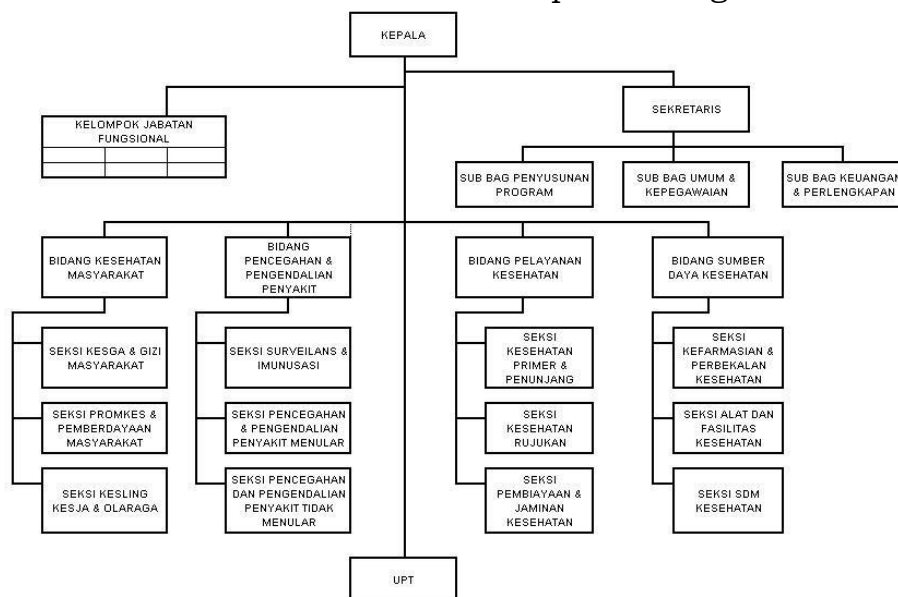
Berdasarkan pada Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi Dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Kepala Dinas memiliki uraian tugas sebagai berikut : Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang kesehatan;

Kepala dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi;

- a) Perumusan kebijakan daerah dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- b) Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- c) Pengkoordinasian penyedia infrastruktur dan pendukung di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- d) Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- e) Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan
- f) Pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan; dan
- g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Bagan Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, pada gambar 2.1

Gambar 2.1  
Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis



Sumber : Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 38 Tahun 2016

## 2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam bentuk program dan kegiatan kesehatan berpengaruh besar dari ketersediaan fasilitas dan sumberdaya kesehatan, meliputi tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), baik sarana dan peralatan kesehatan serta sarana penunjang dan pembiayaan kesehatan.

### 1. Tenaga Kesehatan Berdasarkan Umur

Jumlah tenaga kesehatan dengan status Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan golongan umur pada tabel berikut :

Tabel 2.1  
Tenaga Kesehatan Berdasarkan Umur

No		20-25	20-30	31-35	36-40	41-45	46-50	>50	Jml
1	Sekretariat	0	0	2	6	2	3	4	17
2	Bidang Yankes	0	0	4	3	2	0	2	11
3	Bidang SDK	2	2	2	3	3	2	3	17
4	Bidang Kesmas		2	1	5	4		1	13
5	Bidang P2P		1	3	1	2	2		9
6	UPT Pusk Bengkalis	1	6	20	23	21	4	4	79
7	UPT Pusk Pematang Duku		2	10	2	1	2	3	20
8	UPT Pusk Selat Baru		1	15	19	9	4	5	53
9	UPT Pusk Teluk Pambang		4	6	4	3			17
10	UPT Pusk Sungai Pakning	1	3	6	20	11	5	5	51
11	UPT Pusk Tenggayun	1	3	7	2	6	3	1	23
12	UPT Pusk Lubuk Muda		8	12	16	6	1	2	45
13	UPT Pusk Sadar Jaya		2	12	4	2	1	1	22
14	UPT Pusk Duri Kota	1	1	8	6	7	8	10	41
15	UPT Pusk Pematang Pudu		6	8	3	7		2	26

16	UPT Pusk Balai Makam		2	9	15	10	5	5	46
17	UPT Pusk Sebangar		1	7	10	10	3	1	32
18	UPT Pusk Pinggir			3	8	11	8	6	36
19	UPT Pusk Muara Basung	2	2	6	5	10	8	1	34
20	UPT Pusk Serai Wangi		6	8	5	3		1	23
21	UPT Pusk Batu Panjang	3	2	9	7	13	5	3	42
22	UPT Pusk Teluk Lecah		6	6	3	2			17
23	UPT Pusk Tanjung Medang		4	7	5	5	2	3	26

Sumber : Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021

## 2. Tenaga Kesehatan Berdasarkan Golongan Jabatan

Jumlah tenaga Dinas Kesehatan menurut golongan jabatan sebagai berikut ;

Tabel 2.2  
Jumlah Pegawai Menurut Golongan Jabatan

No	UNIT WILAYAH	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	Sekretariat	0	7	7	3	17
2	Bidang Yankes	0	2	7	2	11
3	Bidang SDK	0	10	7	0	17
4	Bidang Kesmas	0	1	11	1	13
5	Bidang P2P	0	2	7	0	9
6	UPT Pusk Bengkalis	1	18	53	7	79
7	UPT Pusk Pematang Duku	0	9	11	0	20
8	UPT Pusk Selat Baru	0	17	33	3	53
9	UPT Pusk Teluk Pambang	0	5	12	0	17
10	UPT Pusk Sungai Pakning	0	16	30	5	51
11	UPT Pusk Tenggayun	0	10	13	0	23
12	UPT Pusk Lubuk Muda	1	13	31	0	45
13	UPT Pusk Sadar Jaya	0	11	10	1	22
14	UPT Pusk Duri Kota	0	8	29	4	41
15	UPT Pusk Pematang Pudu	0	10	14	2	26
16	UPT Pusk Balai Makam	0	5	35	6	46
17	UPT Pusk Sebangar	0	10	21	1	32
18	UPT Pusk Pinggir	0	5	27	4	36
19	UPT Pusk Muara Basung	1	14	15	4	34
20	UPT Pusk Serai Wangi	0	15	8	0	23
21	UPT Pusk Batu Panjang	0	15	25	2	42
22	UPT Pusk Teluk Lecah	0	9	8	0	17
23	UPT Pusk Tanjung Medang	0	9	16	1	26

Sumber : Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021

### 3. Tenaga Kesehatan Menurut Pendidikan

Jumlah tenaga Dinas Kesehatan menurut Pendidikan sebagai berikut :

Tabel 2.3  
Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

No	UNIT WILAYAH	PENDIDIKAN					JUMLAH
		SMP	SMA	DIPLOMA	S1	S2	
1	Sekretariat	0	9	2	4	2	17
2	Bidang Yankes	0	0	3	5	3	11
3	Bidang SDK	1	4	8	4	0	17
4	Bidang Kesmas	0	1	2	9	1	13
5	Bidang P2P	0	1	1	7	0	9
6	UPT Pusk Bengkalis	1	2	49	27	0	79
7	UPT Pusk Pematang Duku	0	2	12	6	0	20
8	UPT Pusk Selat Baru	0	6	34	13	0	53
9	UPT Pusk Teluk Pambang	0	0	11	6	0	17
10	UPT Pusk Sungai Pakning	5	29	15	2	0	51
11	UPT Pusk Tenggayun	0	0	13	10	0	23
12	UPT Pusk Lubuk Muda	1	0	30	14	0	45
13	UPT Pusk Sadar Jaya	0	1	12	9	0	22
14	UPT Pusk Duri Kota	0	4	22	15	0	41
15	UPT Pusk Pematang Pudu	0	1	14	11	0	26
16	UPT Pusk Balai Makam	0	2	21	23	0	46
17	UPT Pusk Sebangar	0	2	20	10	0	32
18	UPT Pusk Pinggir	0	4	24	8	0	36
19	UPT Pusk Muara Basung	1	7	17	8	1	34
20	UPT Pusk Serai Wangi	0	1	17	5	0	23
21	UPT Pusk Batu Panjang	1	7	25	9	0	42
22	UPT Pusk Teluk Lecah	0	0	11	6	0	17
23	UPT Pusk Tanjung Medang	0	3	14	9	0	26

Sumber : Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021



#### 4. Tenaga Kesehatan Menurut Pendidikan

Jumlah tenaga Dinas Kesehatan menurut Peta Jabatan sebagai berikut :

Tabel 2.4  
Jumlah Pegawai Menurut Peta Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Satuan
a	Eselon IIb	1	Orang
b	Eselon IIIa	1	Orang
c	Eselon IIIb	4	Orang
d	Eselon IVb	31	Orang
e	Fungsional tertentu\ Fungsional Pelaksana	593 70	Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>700</b>	<b>Orang</b>

Sumber : Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021

#### 5. Sarana dan Fasilitas Kesehatan

Jumlah Sarana dan Prasarana yang mendukung program-program kesehatan antara lain :

Tabel 2.5  
Jumlah Sarana dan Prasarana yang mendukung program-program kesehatan

No	JENIS ASET	STATUS			JUMLAH
		BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
1	Rumah Sakit Pemerintah	2			2
2	Rumah Sakit Swasta	5			5
3	Puskesmas	18			18
4	Puskesmas Pembantu	56			56
5	Puskesmas Keliling			1	1
6	Mobil Ambulan	111			111
7	Puskesmas Keliling Air	0	0	0	0
8	Poskesdes	58			58
9	Polindes	25			25
10	Posyandu	511			511
11	Polansia	130			130
12	Posbinde PTM	155			155

Sumber : SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021

## 6. Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan

Jumlah tenaga Dinas Kesehatan menurut Jenis Kelamin dan jabatan sebagai berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan

No	UNIT WILAYAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI	
1	Sekretariat	7	10	17
2	Bidang Yankes	9	2	11
3	Bidang SDK	9	8	17
4	Bidang Kesmas	11	2	13
5	Bidang P2P	6	3	9
6	UPT Pusk Bengkalis	76	3	79
7	UPT Pusk Pematang Duku	15	5	20
8	UPT Pusk Selat Baru	37	16	53
9	UPT Pusk Teluk Pambang	10	7	17
10	UPT Pusk Sungai Pakning	45	6	51
11	UPT Pusk Tenggayun	18	5	23
12	UPT Pusk Lubuk Muda	39	6	45
13	UPT Pusk Sadar Jaya	13	9	22
14	UPT Pusk Duri Kota	38	3	41
15	UPT Pusk Pematang Pudu	23	3	26
16	UPT Pusk Balai Makam	42	4	46
17	UPT Pusk Sebangar	31	1	32
18	UPT Pusk Pinggir	33	3	36
19	UPT Pusk Muara Basung	27	7	34
20	UPT Pusk Serai Wangi	18	5	23
21	UPT Pusk Batu Panjang	34	8	42
22	UPT Pusk Teluk Lecah	11	6	17
23	UPT Pusk Tanjung Medang	18	8	26

Sumber : Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021

### **2.3. Kinerja Pelayanan Kesehatan**

Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi adalah membantu Kepala Daerah khususnya dalam pelayanan pada masyarakat di bidang Kesehatan . Penyelenggaraan Pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis kepada masyarakat pada dasarnya untuk memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan berbagai aspek pelayanan umum dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang menunjukkan tingkat capaian kinerja SKPD.

Capaian pelayanan SKPD berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan indikator RPJMD Kabupaten Bengkalis dan Renstra SKPD Tahun 2016 – 2020 sebagai berikut ;

Tabel 2.3.1  
Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan  
Renstra SKPD Tahun 2016– 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	1. Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun										71.03	70.85	99%	71.1	71	100%	
		2. Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000	24	5	480	22	4	550	17	9	189	12	4	285%	7	4	174%	
		3. Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100 KLH	135	187	72	130	120	92	125	116	108	120	131	109%	115	201	175%	
		4. Prevalensi Penyakit Menular																	
		Angka Prevalensi Penyakit TB Paru	per 100	85	86	99	83	123	67	81	106	76	79	64	123%	77	28	273%	
		Angka Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue	per 100	125	164	131	105	19	553	95	14	632	75	192	256%	65	101	155%	
		Angka Prevalensi Penyakit HIV/AIDS (Persentase)	%	< 1	0.1	100	< 1	0.2	100	< 1	0.18	100	<1	0.01	100%	<1	0.1	100%	
		Angka Prevalensi Penyakit Malaria	per 1000	< 1	0.01	100	< 1	0.01	100	< 1	0.003	100	<1	0.001	100%	<1	0.02	100%	

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
		5. Prevalensi Penyakit Tidak Menular Angka Prevalensi Penyakit Tekanan Darah Tinggi	per 1000	35	37	95	32	24	133	29	26	111	27	167	16%	25	838	3352%
		Angka Prevalensi Penyakit Kanker Serviks dan Payudara	per 1000	< 1	0.3	100	< 1	0.5	100	< 1	0.2	100	<1	0.05	100%	<1	0.1	100%
		Angka Prevalensi Penyakit /Gangguan Jiwa	per 1000	1	0.1	100	1	0.1	100	1	0.7	100	1	1	100%	1	0.1	100%
		6. Persentase Puskesmas Terakreditasi	%	12	12	100	35	35	100	65	65	100						
2	Meningkatnya pemerataan dan jaminan pelayanan kesehatan	1. Persentase Persalinan di fasilitas kesehatan	%	80	82	102	81	83	102	83	85	103						
		2. Persentase bayi mendapatkan pelayanan kesehatan	%	90	91	101	93	85	91	95	94	99						
		3. Persentase Imunisasi dasar	%	92	93	101	93	85	91	94	94	100						

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
				Tar get	Reali sasi	Capaian	Tar get	Rea lisa si	Capaian	Tar get	Realis asi	Capaian	Target	Reali sasi	Capaian	Targ et	Realis asi	Capaian
		lengkap pada bayi																
		4. Persentase Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita	%	9.5	4	43	9	1	16	8	2	> 100	8	2	> 100	7.5	5	> 100
		5. Persentase Penduduk Memiliki Jaminan Kesehatan	%										68	64	93	79	79	100
		6. Persentase Status Gizi Balita	%															
		7. Persentase Gizi Baik Pada Balita	%										92	98	107	92	74.68	81
		8. Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	%										64	88	138	7.1	78	110
		9. Persentase Desa Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%										80	14	17	85	100	85

Berdasarkan UU RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 171 pembiayaan kesehatan berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Masyarakat, Swasta. Alokasi APBN 5% dan APBD 10% diprioritaskan untuk pelayanan publik yang sekurang-kurangnya 2/3 dari anggaran kesehatan APBN dan APBD. Pada Pasal 172 ayat 3 dijelaskan alokasi pembiayaan kesehatan pada Pasal 171 untuk pelayanan publik terutama bagi penduduk miskin, kelompok lansia, dan anak terlantar. Pembiayaan Kesehatan di Kabupaten Bengkalis, sebetulnya masih kurang dari target anggaran APBN dan APBD. Pencapaian prosentase penentuan pembiayaan sesuai Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan belum mencapai 10%.

Anggaran kesehatan yang terealisasi saat ini cukup memadai untuk kebutuhan peningkatan kesehatan di Kabupaten Bengkalis yang masih memerlukan upaya kuratif yang lebih tinggi, sehubungan dengan jumlah masyarakat miskin yang semakin bertambah dan meningkatnya penyakit degeneratif atau penyakit tak menular dengan bertambahnya usia harapan hidup. Namun sesuai dengan peningkatan kesehatan masyarakat dan meningkatnya usia harapan hidup manusia di Kabupaten Bengkalis, diharapkan kendali pembiayaan diikuti kepada berkurangnya realisasi anggaran untuk kuratif dan rehabilitatif dan diikuti realisasi pembiayaan promotif dan preventif yang seimbang.

Capaian Kinerja Anggaran SKPD berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan indikator RPJMD Kabupaten Bengkalis dan Renstra SKPD Tahun 2016 – 2020 sebagai berikut

Tabel 2.3.2  
Pencapaian Kinerja Anggaran Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2020

No	URAIAN	Tahun Anggaran					Realisasi Anggaran				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2,499,213,380	8,415,266,056	6,887,833,600	7,115,719,400	5,477,952,358	2,118,431,000	8,413,118,397	6,467,922,000	5,349,765,792	5,101,958,405
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	501,640,000	1,666,602,000	1,404,096,000	4,626,505,000	1,770,252,131	474,223,000	1,650,611,478	1,394,169,000	4,739,386,109	1,763,058,370
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	50,000,000	113,390,000	131,210,000	296,210,000	103,212,000	39,540,000	84,830,000	126,009,000	252,919,000	98,129,235
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya aparatur	30,000,000	732,928,893	132,500,000	465,000,000	47,167,800	29,224,000	275,893,600	150,702,000	372,922,310	47,167,800
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	247,716,500	245,539,802	92,980,000	645,217,000	263,120,000	127,859,000	192,802,320	84,200,000	304,344,500	219,844,000
6	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2,910,073,318	7,041,356,200	2,936,130,000	6,080,177,000	3,597,875,624	215,054,000	906,545,450	2,864,208,000	3,827,426,810	3,531,449,421
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	63,153,799,131	34,855,641,327	55,950,375,633	44,684,557,487	52,954,947,478	56,419,339,000	29,569,134,879	46,947,333,000	33,368,436,182	43,886,650,072
8	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	139,781,800	568,321,512	215,110,000	157,414,569	419,012,500	134,124,000	395,272,000	214,570,000	157,390,000	248,721,000



No	URAIAN	Tahun Anggaran					Realisasi Anggaran				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
9	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1,388,040,000	975,807,897	301,977,000	1,145,000,000	434,251,800	113,076,000	222,355,500	270,672,000	1,518,302,800	333,306,500
10	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	900,000,000	906,006,072	216,080,000	307,070,000	107,990,000	821,820,000	341,631,452	201,745,000	272,700,000	106,870,000
11	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	6,616,336,480	4,030,654,029	2,206,341,500	2,781,192,265	1,669,207,600	4,605,148,000	1,724,344,980	1,865,521,000	3,015,383,475	1,714,299,100
12	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	466,542,900	1,397,634,432	1,314,050,000	2,125,114,000	1,375,278,700	372,904,000	785,072,725	1,246,440,000	324,910,800	237,610,000
13	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	8,763,015,053	9,453,776,000	23,103,762,050	31,334,089,768	27,101,810,179	8,438,887,000	2,771,336,240	19,990,334,000	27,128,481,033	23,811,751,952
14	Program Pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	15,072,000	2,455,128,000	585,920,000	1,694,962,000	20,000,000	12,900,000	65,790,000	17,945,000	240,040,000	19,950,000

No	URAIAN	Tahun Anggaran					Realisasi Anggaran				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
15	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	150,000,000	52,592,668	31,900,000	180,120,000	44,840,000	139,764,000	45,272,660	31,900,000	175,850,000	44,540,000
16	Program Peningkatan pelayanan kesehatan Lansia	207,299,060	96,340,000	-	-	31,760,000	102,465,000	85,970,000	-	-	31,760,000
17	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular					221,574,000					195,840,000
18	Program Peningkatan Kesehatan Ibu melahirkan dan anak	4,367,232,000	5,646,985,400	5,184,082,000	4,619,491,000	133,690,500	611,793,000	1,378,365,200	121,080,000	253,491,000	86,343,500

## **2.4. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.**

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, tantangan dan peluang yang dihadapi Dinas Kesehatan semakin kompleks. Berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh Dinas Kesehatan menuntut peningkatan peran dan kapasitas Dinas Kesehatan dan jajarannya dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat semakin lebih baik lagi.

Secara garis besar lingkungan strategis bersifat eksternal yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis terdiri atas 2 (dua) isu yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan adalah Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Sedangkan terkait globalisasi adanya iklim, demografi, dan Sustainable Development Goals dimana isu-isu tersebut saling terkait satu dengan lainnya.

Adapun Tantangan dan Peluang yang mempengaruhi peran Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut :

### 2.4.1. Tantangan

- 1) Koordinasi antar Dinas terkait belum memadai;  
Masih terdapatnya kendala dalam proses koordinasi dengan dinas terkait, hal ini bisa menjadi hambatan untuk pencapaian tujuan kegiatan
- 2) Adanya Pandemi COVID-19  
Kondisi pandemi covid-19 masih berlanjut disebabkan penanganan pandemi yang belum optimal
- 3) Adanya masyarakat yang belum mendukung PHBS  
Perilaku hidup dan bersih adalah upaya promotif dan preventif yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan program kesehatan

### 2.4.2. Peluang

- 1) Komitmen Kepala Daerah;  
Kepala Daerah sangat berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan kesehatan
- 2) Tersedianya regulasi di bidang kesehatan  
Pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang sangat krusial sehingga perlu adanya peraturan perundang-undangannya sangat memadai
- 3) Adanya dukungan legislatif dalam hal dukungan penganggaran dan regulasi;



<p>3. Adanya koordinasi dan kekompakan tim internal</p> <p>4. Adanya Program JKN</p>	<p>2. Peningkatan dukungan Pimpinan dalam penerapan SOP dalam pelayanan kesehatan</p>	<p>2. Peningkatan bimtek dan monev dalam penanganan covid-19</p> <p>3. Peningkatan promosi kesehatan</p> <p>4. Pemberlakuan jaminan bagi semua (total Coverage)</p>
<p>Kelemahan (W):</p> <p>1. SOTK yang belum sesuai dengan kebutuhan dan regulasi</p> <p>2. Belum terpadu dan terintegrasinya data kesehatan</p> <p>3. Belum meratanya sarana dan prasarana kesehatan</p> <p>4. Adanya disparitas kuantitas kualitas dan sebaran SDM Kesehatan</p>	<p>Alternatif Strategi (W-O)</p> <p>1. Perbaiki SOTK</p> <p>2. Berjalannya sistem Data terpadu kesehatan</p> <p>3. Dukungan pimpinan dalam Penempatan tenaga sesuai dengan kebutuhan</p> <p>4. Perekrutan tenaga medis PTT</p> <p>5. Dukungan pimpinan dalam pembangunan sarana prasarana kesehatan</p>	<p>Alternatif Strategi (W-T):</p> <p>1. Peningkatan koordinasi</p> <p>2. Peningkatan advocacy dan sosialisasi</p>

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS**

Derajat Kesehatan masyarakat memberikan sumbangan yang nyata dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era globalisasi. Pembangunan kesehatan perlu diupayakan dan diperjuangkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat dan seluruh komponen bangsa di pusat dan daerah.

Penyusunan rencana pembangunan kesehatan dimaksudkan agar program pelayanan kesehatan selaras dengan pembangunan lingkungan dan perilaku pola hidup sehat. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan pada lima tahun mendatang.

#### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan**

Permasalahan pembangunan daerah merupakan “*gap expectation*” antara kinerja pembangunan yang telah dicapai dengan yang direncanakan serta antara “apa” yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Tujuan dari perumusan permasalahan pembangunan daerah adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan/ kegagalan kinerja pembangunan daerah di masa lalu.

Identifikasi permasalahan kesehatan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan pada Dinas Kesehatan antara lain ;

### Tebal 3.1

#### Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi Pelayanan Kesehatan

#### 1) Bidang Pelayanan Kesehatan

MASALAH POKOK	MASALAHAN	AKAR MASALAH
Kurangnya kualitas pelayanan kesehatan dan pembiayaan/jaminan kesehatan masyarakat	1. Pelayanan kesehatan belum sesuai standar	1. Lemahnya kemampuan pengelola keuangan BLUD 2. Belum semua Puskesmas Akreditasi Utama 3. Pelayanan kesehatan belum sesuai standar 4. Belum meratanya pelayanan kesehatan di masyarakat
	2. Belum seluruh masyarakat memiliki jaminan kesehatan	1. Belum semua masyarakat terdaftar di jaminan kesehatan 2. Belum tersedia data masyarakat penerima jaminan kesehatan

#### 2) Bidang Kesehatan Masyarakat

MASALAH POKOK	MASALAHAN	AKAR MASALAH
Tingginya balita stunting, kasus kematian Ibu dan Bayi	1. Rendahnya kualitas Pelayanan kesehatan Ibu dan Anak serta pemerataan pelayanan kesehatan)	1. Belum standar pelayanan kesehatan bayi 2. Masih adanya persalinan yang ditolong oleh dukun bayi. 3. Lemahnya deteksi dini komplikasi persalinan 4. Terbatasnya Unit Tranfusi Darah (UTD)
		5. Rendahnya pelayanan kespro catin. 6. Kurangnya kualitas tatalaksana kegawatdarutan neonates.

<b>MASALAH POKOK</b>	<b>MASALAHAN</b>	<b>AKAR MASALAH</b>
		7. Tingginya kasus kematian bayi karena Bayi Berat Badan Lahir Rendah 8. Masih rendahnya cakupan pelayanan kesehatan balita 9. Rendahnya cakupan Asi Eksklusif. 10. Kurangnya Sarana dan Prasarana di Posyandu. 11. Rendahnya kualitas gizi masyarakat 12. Tingginya kasus stunting
	2. Rendahnya peran serta masyarakat dan kualitas sanitasi dasar	Belum optimalnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat di tingkat UKK dan UKBM. Kurangnya kesadaran bagi masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Belum Optimal Pelaksanaan Program STBM. 1. Belum tercapainya pemeriksaan kualitas air minum layak sesuai standar. 2. Belum tercapainya target indikator Kabupaten Sehat. Masih banyaknya Tempat Pengolahan Makanan yang tidak bersertifikat 3. Masih rendahnya cakupan pelayanan kesehatan lansia. Belum optimal Program Promosi Kesehatan Masyarakat

### 3) Bidang Sumber Daya Kesehatan

<b>MASALAH POKOK</b>	<b>MASALAHAN</b>	<b>AKAR MASALAH</b>
Kurangnya fasilitas pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan kefarmasian	1. Belum baiknya manajemen SDM Kesehatan	1. Jumlah dan Jenis SDM Kesehatan Belum Sesuai dengan Kebutuhan.
		2. Distribusi SDM Kesehatan Belum Merata
		3. Peningkatan kapasitas dan keterampilan tenaga kesehatan yang kurang optimal
	2. Belum meratanya akses pelayanan kesehatan sesuai standar	1. Belum terpenuhinya bangunan Puskesmas/puskesmas pembantu/Pokesdes sesuai standar. 2. Belum terpenuhinya prasarana Puskesmas/puskesmas



<b>MASALAH POKOK</b>	<b>MASALAHAN</b>	<b>AKAR MASALAH</b>
		<p>pembantu/Pokesdes sesuai standar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Belum terpenuhinya alat kesehatan di Puskesmas/jaringannya sesuai standar.</li> <li>4. Belum terpenuhinya Mobil Ambulan Darat dan Laut serta Kendaraan operasional program di Puskesmas sesuai standar.</li> <li>5. Belum tersedianya Laboratorium Kesehatan di Kabupaten.</li> <li>6. Belum terpenuhinya Rumah Sakit Pratama di Daerah Terpencil dan Terpencil dan Perbatasan.</li> <li>7. Belum terpenuhinya IPAL di Puskesmas sesuai standar (hanya 2 puskesmas).</li> <li>8. Belum terpenuhinya tempat penampungan limbah sementara di Puskesmas</li> <li>9. Belum terpenuhinya pencatatan dan pemeriharaan alat kesehatan di Puskesmas/jaringannya sesuai standar.</li> <li>10. Belum terpenuhinya kalibrasi alat kesehatan di Puskesmas dan jaringannya.</li> <li>11. Pengadaan tanah untuk bangunan kesehatan.</li> </ol>
	3. Belum baiknya sistem manajemen obat dan PHP yang baik dan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terpenuhinya bahan habis pakai di Puskesmas/jaringannya.</li> <li>2. Belum adanya kesesuaian antara perencanaan, kebutuhan dan pengadaan obat.</li> </ol>

#### 4) Bidang Bidang Pemberantasan Penyakit Menular.

<b>MASALAH POKOK</b>	<b>MASALAHAN</b>	<b>AKAR MASALAH</b>
Tingginya kasus penyakit menular dan tidak menular	1. Belum Optimalnya Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya penemuan dan Pengobatan Penderita TB Paru.</li> <li>2. Belum optimalnya penemuan kasus dan Surveilans Kasus HIV.</li> <li>3. Masih Tingginya Insiden Rate (IR) Kasus DBD, ISPA (Pneulonia), Hepatitis pada Ibu Hamil, Diare pada Balita, Kecacangan pada anaks sekolah,</li> </ol>

		<p>4. Masih ada ditemukan kasus Malaria dan Filariasis</p> <p>5. Ketersediaan Logistik untuk program penyakit menular dan tidak menular masih terbatas.</p> <p>6. Masih ada penderita Kusta yang putus berobat.</p> <p>7. Belum optimalnya pelaksanaan Triple Eliminasi (pemeriksaan HIV, IMS dan Hepatitis) pada Ibu Hamil.</p> <p>8. Masih adanya stigma terhadap ODGJ.</p>
	<p>2. Belum Optimal Pengendalian dan Penanganan Penyebaran Covid-19.</p>	<p>1. Insiden Rite kasus Terkonfirmasi Covid-19 Masih tinggi.</p> <p>2. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan Pemantauan Epidemiologi (PE) Strategi 3T (Testing, Tracking, dan Treatment).</p> <p>3. Kurangnya keterbukaan/kesadaran Masyarakat/keluarga dalam penanganan Covid-19.</p>
	<p>3. Belum optimalnya Pelaksanaan Surveilans, SKD-KLB, Penanganan Wabah/KBL dan Program Imunisasi.</p>	<p>1. Masih optimal Surveilans PD3I dan penyakit yang berpotensi KLB/Wabah.</p> <p>2. Kurangnya sosialisasi Promosi Kesehatan terkait pemberian vaksin ke Masyarakat.</p> <p>3. Belum Optimalnya pelaksanaan Manajemen Logistik (Vaksin, alat suntik, dan Cold Chain) Sesuai dengan Standar yang dilakukan oleh daerah.</p>

Identifikasi Masalah Perangkat Daerah (OPD)

MASALAH POKOK	MASALAHAN	AKAR MASALAH
1. Belum Semuanya Masyarakat Memiliki	1. Belum optimalnya sosialisasi terkait jaminan kesehatan ke masyarakat	1. Belum maksimalnya analisa kepesertaan JKN

<b>MASALAH POKOK</b>	<b>MASALAHAN</b>	<b>AKAR MASALAH</b>
Jaminan Kesehatan		
2. Tingginya balita stunting, kasus kematian Ibu dan Bayi	1. Rendahnya kualitas Pelayanan kesehatan Ibu dan Anak serta pemerataan pelayanan kesehatan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum standar pelayanan kesehatan bayi</li> <li>2. Masih adanya persalinan yang ditolong oleh dukun bayi.</li> <li>3. Lemahnya deteksi dini komplikasi persalinan</li> <li>4. Terbatasnya Unit Tranfusi Darah (UTD)</li> <li>5. Rendahnya pelayanan kespro catin.</li> <li>6. Kurangnya kualitas tatalaksana kegawatdarutan neonates.</li> <li>7. Tingginya kasus kematian bayi karena Bayi Berat Badan Lahir Rendah</li> <li>8. Masih rendahnya cakupan pelayanan kesehatan balita</li> <li>9. Rendahnya cakupan Asi Eksklusif.</li> <li>10. Kurangnya Sarana dan Prasarana di Posyandu.</li> <li>11. Rendahnya kualitas gizi masyarakat</li> <li>12. Tingginya kasus stunting</li> </ol>
3. Kurangnya fasilitas pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan kefarmasian	1. Belum meratanya akses pelayanan kesehatan sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terpenuhinya bangunan Puskesmas/puskesmas pembantu/ Pokesdes sesuai standar.</li> <li>2. Belum terpenuhinya prasarana Puskesmas/puskesmas pembantu/ Pokesdes sesuai standar.</li> <li>3. Belum terpenuhinya alat kesehatan di Puskesmas/jaringannya sesuai standar.</li> <li>4. Belum terpenuhinya Mobil Ambulan Darat dan Laut serta Kendaraan operasional program di Puskesmas sesuai standar.</li> <li>5. Belum tersedianya Laboratorium Kesehatan di Kabupaten.</li> <li>6. Belum terpenuhinya Rumah Sakit Pratama di Daerah Terpencil dan Terpencil dan Perbatasan.</li> <li>7. Belum terpenuhinya IPAL di Puskesmas sesuai standar (hanya 2 pusks).</li> </ol>

MASALAH POKOK	MASALAHAN	AKAR MASALAH
		8. Belum terpenuhinya tempat penampungan limbah semntara di Puskesmas 9. Belum terpenuhinya pencatatan dan pemeriharaan alat kesehatan di Puskesmas/jaringannya sesuai standar. 10. Belum terpenuhinya kalibrasi alat kesehatan di Puskesmas dan jaringannya. 11. Pengadaan tanah untuk bangunan kesehatan.
4. Tingginya kasus penyakit menular dan tidak menular	1. Belum Optimalnya Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1. Belum optimalnya penemuan dan Pengobatan Penderita TB Paru. 2. Belum optimalnya penemuan kasus dan Surveilans Kasus HIV. 3. Masih Tingginya Insiden Rate (IR) Kasus DBD, ISPA (Pneulonia), Hepatitis pada Ibu Hamil, Diare pada Balita, Kecacingan pada anaks sekolah, 4. Masih ada ditemukan kasus Malaria dan Filariasis 5. Ketersediaan Logistik untuk program penyakit menular dan tidak menular masih terbatas. 6. Masih ada penderita Kusta yang putus berobat. 7. Belum optimalnya pelaksanaan Triple Eliminasi (pemeriksaan HIV, IMS dan Hepatitis) pada Ibu Hamil. 8. Masih adanya stigma terhadap ODGJ.

## 2.2 TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN BENGKALIS.

### 1. VISI

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban. Visi Kabupaten Bengkulu Tahun 2021-2026 mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis maka Visi Kabupaten Bengkulu Tahun 2021-2026, yaitu “ **Terwujudnya Kabupaten Bengkulu yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera**”.

Penjelasan Visi Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. **Bermarwah**, Bermakna: Suatu kondisi dimana masyarakatnya memiliki kebanggaan sebagai masyarakat yang bermartabat dengan terbentuknya karakter masyarakat berpengetahuan dan memiliki keunggulan

kompetitif berdasarkan landasan keagamaan dan kebudayaan.

2. **Maju**, Bermakna: Suatu Kondisi Masyarakat yang Telah Terpenuhinya Semua Kebutuhan Baik Pangan, Sandang, Papan, Pendidikan, Kesehatan dan Pemanfaatan Teknologi, ditandai dengan Tingginya Pertumbuhan Ekonomi, Sumber Daya Manusia yang Kompetitif serta Masyarakat yang lebih Mandiri yang didukung oleh birokrasi pemerintah yang profesional dan berwibawa;
3. **Sejahtera**, Bermakna: Suatu Kondisi Masyarakat yang Telah Terpenuhinya Kebutuhan Dasar sebagai Wujud dari Pembangunan yang Adil dan Merata dan menyentuh semua Aspek Kehidupan yang ditandai dengan Tingkat Pendapatan yang Cukup, Rendahnya Angka Kemiskinan, Rendahnya Tingkat Kriminal serta Tingkat Kesehatan dan Pendidikan yang sangat baik;

Misi merupakan seluruh upaya yang dilakukan untuk mencapai visi yang dinyatakan secara tegas dan jelas sebagai manifestasi dari keinginan masyarakat demi kemajuan daerah.

Atas dasar itu misi Tahun 2021 – 2026 dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Visi, Misi Tujuan, Sasaran dan Indikator RPJMD Yang Berkaitan Dengan Tugas Dan Fungsi Dinas Kesehatan

No.	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	Kondisi Awal	TARGET						Kondisi Akhir
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Visi : Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera</b>										
<b>Misi 1 : Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian</b>										
1.2	Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berdaya saing									
	1.2.2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	71,2	71,36	71,55	71,71	71,86	72,03	72,2	72,2

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, maka yang menjadi penekanan pada Misi ke-1 yakni **”Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian”** dengan tujuan Meningkatkan Kapasitas dan Kemampuan Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia serta Meningkatkan

Perekonomian Masyarakat sedangkan sasarannya adalah **terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.**

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih antara lain :

1. Faktor Penghambat :

- 1) Belum terintegrasinya data kesehatan. Berbagai sistem aplikasi dan pelaporan yang ada di Dinas Kesehatan, FKTP, FKTL dan stake holder belum terintegrasi sehingga sering terjadi adanya data yang ganda
- 2) Belum meratanya sarana dan prasarana kesehatan.  
Belum meratanya sarpras kesehatan menyebabkan masyarakat belum semua mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang bermutu
- 3) Adanya disparitas kuantitas kualitas dan sebaran SDM Kesehatan  
Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan yang bermutu dalam dapat menjangkau seluruh wilayah

2. Faktor Pendorong :

- 1) Adanya dukungan pembiayaan insentif bagi nakes. Pemberian insentif bagi nakes menimbulkan dampak motivasi yang tinggi bagi nakes layanan kesehatan
- 2) Adanya SOP untuk mendukung organisasi.  
Adanya SOP membuat adanya standarisasi pelayanan dan mutu kesehatan
- 3) Adanya koordinasi dan kekompakan Tim.
- 4) Adanya Program JKN.  
Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan wujud dan sekaligus metode penyelenggaraan pembangunan kesehatan memadukan berbagai upaya Bangsa Indonesia dalam guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh dukungan sistem nilai dan budaya masyarakat yang secara bersama terhimpun dalam berbagai sistem kemasyarakatan. JKN merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang dipergunakan sebagai acuan utama dalam mengembangkan perilaku dan lingkungan sehat serta berperan aktif masyarakat dalam berbagai upaya kesehatan.

### 3.3 TELAHAH RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN DAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI RIAU.

Telaahan Kesesuaian terhadap Rencana Strategis antara Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Riau dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis antara lain :

Tabel 3.3.1 Telaah Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Provinsi Riau Tujuan, Sasaran, Indkator Program

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1	Peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu	1) Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan mutu pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio Fasyankes primer dengan jumlah penduduk di tingkat kecamatan</li> <li>2. Persentase FKTP terakreditasi</li> <li>3. Persentase pasien yang dirujuk dari FKTP ke FKTL &lt; 10%</li> <li>4. Menurunnya separuh jumlah kasus kematian maternal di fasyankes</li> <li>5. Persentase pasien DM tipe 2 yang terkontrol</li> <li>6. Persentase pasien hipertensi yang tekanan darahnya terkontrol</li> </ol>
		2) Meningkatnya perbaikan pengelolaan BPJS Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cakupan PBI sebesar 112,9 juta jiwa dan Tepat Sasaran</li> </ol>
2	Peningkatan status kesehatan masyarakat melalui siklus hidup	3) Menurunnya kematian maternal dan neonatal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase bumil KEK dari 17.3% menjadi 5%</li> <li>2. Persentase bumil mendapatkan ANC K4 ideal dari 74% menjadi 95%</li> <li>3. Persentase persalinan di fasyankes 95%</li> </ol>
		4) Meningkatnya status gizi balita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase balita stunting dari 30,8% menjadi 19%</li> <li>2. Persentase balita wasting 10,2% menjadi 5%</li> <li>3. Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 60%</li> </ol>
3	Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pengarusutamaan kesehatan.	5) Meningkatnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya posyandu aktif sebesar 100%</li> <li>2. Meningkatnya posbindu aktif sebesar 100%</li> <li>3. Meningkatnya persentase penduduk dengan PHBS</li> </ol>
		6) Meningkatnya advokasi kesehatan dan aksi lintas sektor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kab/Kota yang menerapkan kebijakan Germas sebesar 50% (Kriteria daerah yang sudah penerapan kebijakan Germas)</li> <li>2. Kab/Kota yang mempunyai kebijakan KTR (Jumlah?)</li> <li>3. Kab/Kota sehat sebanyak 420 kab/kota</li> </ol>
4	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	7) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunnya insidensi TB menjadi 190 per 100.000 penduduk pd tahun 2024</li> <li>2. Menurunnya insidensi HIV menjadi 0,18% pd tahun 2024</li> <li>3. Meningkatkan eliminasi malaria di 405 kab/kota</li> <li>4. Menurunnya prevalensi penderita tekanan darah tinggi</li> <li>5. Menurunnya prevalensi penderita diabetes tipe 2</li> <li>6. Kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap sebanyak 95 %.</li> </ol>

		8) Meningkatnya status gizi balita	1. Jumlah kab/kota yang menerapkan deteksi dini dan respon (mempunyai SKDR)
5	Peningkatan sumber daya kesehatan	9) Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan	1. Persentase kab/kota dengan ketersediaan obat esensial sebesar 96% 2. Persentase alat kesehatan memenuhi syarat sebesar 95%. 3. Persentase puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin IDL sesuai standar sebesar 97%
		10) Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar	1. Persentase puskesmas dengan jenis nakes sesuai standar sebesar 83% 2. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 37.785 orang 3. Persentase puskesmas tanpa dokter sebesar 0% 4. Tersedianya minimal satu perawat kesehatan masyarakat/komunitas di setiap puskesmas daerah urban/suburban 5. Jumlah penempatan dokter DLP / Dokter keluarga sesuai prioritas
		11) Meningkatnya pembiayaan kesehatan	1. Meningkatnya alokasi pembiayaan kesehatan dari APBN 2. Meningkatnya alokasi pembiayaan kesehatan daerah (Provinsi dan Kab/Kota) diatas 10%
6	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik	12) Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah	1. Persentase Provinsi dan Kab/Kota yang mencapai SPM sesuai standar . 2. Persentase Kab/Kota yang perencanaan programnya selaras dengan RPJMN/Renstra Kemenkes (dibuatkan pedoman) 3. Persentase Kab/Kota yang melaksanakan manajemen kesehatan kategori baik (dibuatkan pedoman) 4. Terbentuknya dan terimplementasinya sistim monitoring, pelaporan dan validasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal
		13) Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	1. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan sebesar 80,58 2. Nilai kinerja penganggaran Kementerian Kesehatan sebesar 95

### 3.4 TELAAH RT/RW DAN KLHS.

Isu strategis dalam KLHS disinkronkan pada arah kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis, maka arah kebijakan yang bersingungan langsung KLHS pada Instutusi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4.  
Singkonisasi Isu Strategis KLHS Terhadap Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Bengkalis 2021-2026 dengan Dinas Keshatan Kabupaten Bengkalis



NO. INDIKATOR	INDIKATOR	TARGET (PERPRES 59/2017)	Satuan	Baseline		Target (Tahun)						Capaian TPB	
1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	Meningkat menjadi 95%	%	68.0	79.0	91.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	2
1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	Meningkat menjadi 70%	%	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	1
1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap.	Meningkat menjadi 63%.	%	95.0	96.0	97.0	98.0	99.1	100.0	100.0	100.0	100.0	1
1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	Meningkat menjadi 65%	%	66.0	67.0	70.0	72.2	74.4	76.8	79.2	81.6	100.0	1
1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	Meningkat menjadi 100%	%	97.0	97.7	97.7	98.0	98.4	98.8	99.2	99.5	100.0	2
2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	Menurun	Kg/Kapita	135.0	130.0	125.0	120.0	115.0	110.0	105.0	100.0	100.0	1
2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	Menurun menjadi 17%	%	8.0	7.5	7.0	6.6	6.2	5.8	5.5	5.2	100.0	1

NO. INDIKATOR	INDIKATOR	TARGET (PERPRES 59/2017)	Satuan	Baseline		Target (Tahun)						Capaian TPB
2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.	Menurun	%	17.6	18.6	29.6	29.0	28.4	27.8	27.3	26.7	2
2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari.	Menurun menjadi 8,5 % (minimal 1400 kkal/kapita/hari)	Kkal/kapita/hari	2304.8	2305.0	2305.2	2305.4	2305.5	2305.7	2305.9	2306.1	1
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun	%	8.0	7.5	7.0	6.6	6.2	5.8	5.5	5.2	1
2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	Menurun menjadi 28%	%	8.0	7.5	7.0	6.6	6.2	5.8	5.5	5.2	1
2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	Menurun	%	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	1
2.2.2.(a)	Prevalensi anemia pada ibu hamil.	Menurun menjadi 28%	%	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.1	1
2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	Meningkat menjadi 50%	%	51.0	54.0	57.0	60.6	64.3	68.4	72.6	77.2	1
3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).	Menurun menjadi 306	%	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1

NO. INDIKATOR	INDIKATOR	TARGET (PERPRES 59/2017)	Satuan	Baseline		Target (Tahun)						Capaian TPB
3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.	Meningkat menjadi 95%	%	95.0	96.0	97.0	99.1	100.0	100.0	100.0	100.0	1
3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	Meningkat menjadi 85 %	%	85.0	86.0	87.0	89.1	91.2	93.4	95.7	98.0	1
3.2.1*	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup.	Menurun	per 1000 KLH	12.0	7.0	2.0	1.4	1.0	0.7	0.5	0.4	1
3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup.	Menurun	per 1000 KLH	15.0	12.0	7.0	2.0	<1	<1	<1	<1	1
3.2.2.(a)	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Menurun menjadi 24	per 1000 KLH	12.0	7.0	2.0	1.4	1.0	0.7	0.5	0.4	1
3.2.2.(b)	Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi.	Meningkat menjadi 95%	%	95.0	96.0	97.0	98.0	99.1	100.0	100.0	100.0	1
3.3.1.(a)	Prevalensi HIV pada populasi dewasa.	Menurun menjadi <0,5%	%	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	1
3.3.2.(a)	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.	Menurun menjadi 245	Per 100.000	79.0	77.0	75.0	73.1	71.3	69.6	67.9	66.2	1

NO. INDIKATOR	INDIKATOR	TARGET (PERPRES 59/2017)	Satuan	Baseline		Target (Tahun)						Capaian TPB
3.3.3*	Kejadian Malaria per 1000 orang.	Menurun	per1000	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1
3.3.3.(a)	Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria.	Meningkat menjadi 300	Jumlah per Tahun	<300	<300	<300	<300	<300	<300	<300	<300	1
3.3.4.(a)	Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B.	Meningkat	Jumlah Bumil	721.0	6639.5	12558.0	13813.8	15195.2	16714.7	18386.2	20224.8	1
3.3.5*	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta).	Menurun	%	15.0	13.0	11.0	9.0	7.0	5.0	3.0	1.0	1
3.3.5.(a)	Jumlah provinsi dengan eliminasi Kusta.	Meningkat	%	85.0	87.0	89.0	91.0	93.0	95.0	97.0	99.0	1
3.3.5.(b)	Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap I).	Meningkat menjadi 35.	Jumlah	na	na	na	na	na	na	na	na	4
3.4.1.(a)	Persentase merokok pada	Menurun menjadi 5,4%	%	28.5	28.5	28.0	27.8	27.6	27.4	27.2	27.0	2

NO. INDIKATOR	INDIKATOR	TARGET (PERPRES 59/2017)	Satuan	Baseline		Target (Tahun)						Capaian TPB	
	penduduk umur ≤18 tahun.												
3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi.	Menurun menjadi 24,3%	%	2.7	2.5	2.3	2.1	2.0	1.9	1.7	1.6	1	
3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.	Menurun	Jumlah	na	na	na	na	na	na	na	na	3	
3.4.2.(a)	Jumlah kabupaten/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa.	Meningkat	%	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	1	
3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern.	Meningkat menjadi 23,5%	%	66.0	67.0	67.0	69.1	71.3	73.5	75.8	78.1	1	
3.8.2*	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk.	Meningkat	per 1000 Penduduk	680.0	790.0	910.0	1048.8	1208.8	1393.2	1605.7	1850.7	1	
3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Meningkat menjadi minimal 95%	%	96.0	98.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	1	

NO. INDIKATOR	INDIKATOR	TARGET (PERPRES 59/2017)	Satuan	Baseline		Target (Tahun)						Capaian TPB	
3.9.3.(a)	Proporsi kematian akibat keracunan.	Menurun	%	na	na	na	na	na	na	na	na	na	4
3.b.1.(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	Meningkat	%	90.0	91.0	92.0	93.0	94.1	95.1	96.2	97.3		1
3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.	Meningkat	%	2.5	2.7	2.9	3.2	3.5	3.8	4.1	4.5		1
5.3.1.(b)	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	Menurun menjadi 38 tahun	Jumlah	na	na	na	na	na	na	na	na	na	4
6.2.1.(a)	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air.	Meningkat	%	43.2	49.7	49.7	50.0	50.3	50.6	50.9	51.2		1
6.2.1.(c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Meningkat	%	87.0	97.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	1

### **3.5 PENENTUAN ISU STRATEGIS.**

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Isu strategis diidentifikasi dari berbagai sumber. Adapun isu strategis yang patut diangkat dalam Rencana Strategis ini ditetapkan berdasarkan kriteria-kriteria yaitu memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan daerah dan nasional, merupakan tugas dan tanggungjawab SOPD Dinas Kesehatan, mempunyai dampak yang luas terhadap daerah dan masyarakat, memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan kesehatan, dan kemudahannya untuk dikelola.

Sedangkan isu-isu strategis Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis antara lain ;

1. Belum Optimal Mutu Pelayanan Kesehatan
2. Belum Semuanya Masyarakat Memiliki Jaminan Kesehatan
3. Tingginya kasus Kematian Ibu (AKI);
4. Tingginya Angka Kematian Bayi (AKB).
5. Masih Adanya Gizi Kurang, Buruk dan Balita Stunting.
6. Belum baiknya manajemen SDM Kesehatan.
7. Belum meratanya akses pelayanan kesehatan sesuai standar ;
8. Belum baiknya sistem manajemen obat dan PHP yang baik dan benar.
9. Tingginya kasus penyakit menular dan tidak menular.
10. Masih terjadinya penularan kasus Covid-19.

## **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**

### **4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH**

Perumusan tujuan dan sasaran merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*policy planning*) yang memiliki kritikal poin dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis tahun 2021-2026. Hal ini mengingat bilamana visi dan misi Bupati dan wakil Bupati tidak dijabarkan secara teknokratis dan partisipatif kedalam tujuan dan sasaran, maka program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Dalam hal ini, tujuan dan sasaran merupakan dampak (*impact*) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait.

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam rencana strategis Dinas Kesehatan yang merupakan bagian dari RPJMD Kabupaten Bengkalis 2021-2026 dengan tujuan dan sasaran strategis tertuang dalam Misi 1 RPJMD akan menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis. Renstra Dinas Kesehatan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) memiliki keterkaitan sangat erat dalam pembangunan kesehatan masyarakat yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Hubungan antara tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 dengan Rancangan RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 serta target-target yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut :



**TABEL 4.1**  
**TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN**

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KINERJA AWAL	CAPAIAN KINERJA PROGRAM						Kon. Akhir	
			TUJUAN / SASARAN		2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	<b>Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Tinggi dengan Indikator : Usia Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Prevalensi Balita Stunting</b>	1. Meningkatkan Kualitas/Mutu Pelayanan Kesehatan dan pembiayaan kesehatan.	1. Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	79	90	95	100	100	100	100	100	
			2. Puskesmas Terakreditasi Utama	17	17	18	20	20	21	22	22	
			3. Rumah Sakit Tipe C yang memenuhi persyaratan akreditasi	6	6	6	6	6	6	6	6	
		2. Peningkatan Penanganan Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular	<b>Penyakit Menular ;</b>									
			1. Angka kesembuhan penderita TB dan paru	376	376	414	456	546	546	546	546	
			2. Persentase kejadian kasus DBD	65	65	65	65	65	65	65	65	
			3. Prevalensi HIV	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	
			4. Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	<1	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	
			<b>Penyakit Tidak Menular ;</b>									
			1. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100	
			2. Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100	

			3. Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100
			4.Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100
		3. Meningkatnya fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian sesuai standar	1. Persentase ketersediaan obat dan vaksin	92	92	93	94	95	96	97	97
			2. Persentase Puskesmas memiliki tenaga kesehatan minimal 9 jenis	72	72	78	84	90	94	100	100
			3.Jumlah Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana	0	0	0	1	0	0	1	1
			4. Angka Harapan Hidup	71,2	71,36	71,55	71,71	71,86	72,03	72,2	72,2
			5. Angka kematian Ibu per 100.000 klh	201	191	181	172	164	156	148	148
			6.Angka kematian bayi per 1000 klh	4	3,7	3,5	3,2	3	2,8	25	2,5
			7.Prevalensi Balita Stunting	20	20	17	15	14	12	10	10
			8. Angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup	4,1	3,7	3,4	3	2,7	2,4	2	2
			9. Angka kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	3,6	3,2	3	2,7	2,4	2,1	1,9	1,9
			10.Persentase Penduduk jamban sehat/ akses sanitasi dasar yang layak	70%	70	73	76	79	82	85	85
			11. Jumlah Kecamatan yang menyelenggara Kabupaten/Kota Sehat	%	5	7	8	9	10	11	11

		12. Persentase Kecamatan yang menerapkan kebijakan Germas	%	18	36	54	72	81	100	100
	4. Peningkatan kualitas capaian kinerja pegawai dan manajemen keuangan	Predikat akuntabilitas kinerja	Predikat	B	BB	BB	BB	BB	BB	BB
		Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan keuangan	%	100	100	100	100	100	100	100

**TABEL 4.2 STANDAR PELAYANAN MINIMAL**

No	SASARAN	INDIKATOR	KINERJ A AWAL	CAPAIAN KINERJA PROGRAM				Kon. Akhir		
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	1. Meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian sesuai standar	Persentase ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	85,4%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase ibu bersalin mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	78,5%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase bayi baru usia 0-28 hari lahir mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	86,5%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase balita usia 12-23 bulan mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	64,8%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase anak usia pendidikan dasar mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	92,6%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	37,4%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	92,2%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Menurunnya kasus penyakit menular dan tidak menular	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	79,9%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	72,4%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	40%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

**BAB V**  
**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

**5.1 STRATEGI**

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan dalam pembangunan kesehatan Kabupaten Bengkalis 2021-2026 untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat dalam pelaksanaan program dan kegiatan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata menyusun strategi untuk dilaksanakan sesuai Misi Rencana Strategis telah dijabarkan pada Tabel 5.1

**5.2 ARAH KEBIJAKAN**

Arah kebijakan Dinas Kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku hidup bersih dan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan, secara adil dan merata dengan arah kebijakan program dan kegiatan Dinas Kesehatan dapat dilihat pada Tabel 5.1

Tabel 5.1  
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<b>Visi : Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Yang Bermarwah, Maju Dan Sejahtera</b>			
<b>Misi 1 : Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian.</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Tinggi	1. Meningkatnya Kualitas/Mutu Pelayanan Kesehatan dan pembiayaan kesehatan.	1. Peningkatan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan serta sumberdaya kesehatan	1. Meningkatkan Puskesmas BLUD 2. Meningkatkan Puskesmas Terakreditasi Utama 3. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas. 4. Meningkatkan Jaminan Kesehatan kepada Seluruh Masyarakat  5. Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional.

	2. Menurunnya kasus penyakit menular dan tidak menular	1. Peningkatan Penanganan Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular	1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Sesuai Standar. 2. Meningkatkan Penanggulangan KLB/Wabah Penyakit sesuai standar 3. Meningkatkan Surveilans Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular.
	3. Meningkatnya fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian sesuai standar	1. Peningkatan Pemerataan Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan sesuai standar	1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Rujukan : Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya. 2. Meningkatkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dasar : Puskesmas/Puskesmas Pembantu/Poskesdes/Polindes. 3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendukung Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan.
		2. Peningkatan sistem manajemen obat dan BHP, pengawasan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, Optikal dan UMOT serta PP-IRTP.	1. Meningkatkan Pelayanan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. 2. Meningkatkan ketersediaan Obat, Vaksin, BHP. 3. Meningkatkan Pengawasan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, Optikal dan UMOT serta PP-IRTP.
	4. Meningkatnya Kualitas/Mutu Pelayanan Kesehatan dan pembiayaan kesehatan.	1. Peningkatan manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan	1. Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kesehatan 2. Meningkatkan Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kesehatan 3. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan Praktek Tenaga Kesehatan.

	<p>5. Meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian sesuai standar</p>	<p>1. Peningkatan Pemerataan Pelayanan Kesehatan esensial, perbaikan Gizi Masyarakat dan Akses sanitasi Dasar</p>	<p>1. Meningkatkan Pelayanan Ibu Hamil, Ibu Melahirkan, Bayi Baru Lahir, Balita, Usia Lanjut sesuai standar.  2. Meningkatkan Penanganan Balita Gizi Buruk, Balita Gizi Kurang dan Balita Stunting sesuai standar.  3. Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.  4. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup puskesmas.  5. Meningkatkan akses Sanitasi Dasar Masyarakat yang layak</p>
	<p>6. Peningkatan kualitas capaian kinerja pegawai dan manajemen keuangan</p>	<p>1. Peningkatan kualitas kinerja pegawai dan manajemen keuangan yang akuntabel.</p>	<p>1. Meningkatkan Manajemen Administasi Umum dan Kepegawaian serta Pengelolaan Keuangan  2. Meningkatkan pencapaian kinerja perangkat daerah yang akuntabel.</p>

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

#### **6.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah. Dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis tahun 2021-2026, program dan kegiatan dikategorikan kedalam program dan kegiatan prioritas RPJMD, program dan kegiatan prioritas perangkat daerah, kegiatan lintas perangkat daerah dan kegiatan lintas program perangkat daerah. Program prioritas RPJMD dan program prioritas perangkat daerah saling bersinergis untuk mendukung tercapainya tujuan dan sasaran RPJMD, demikian pula dengan indikator kinerja sasaran RPJMD dan indikator kinerja sasaran OPD. Rencana Strategis periode tahun 2021-2026 yang disesuaikan dengan tujuan Pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk menjadikan Kabupaten Bengkalis yang bermarwah, maju dan sejahtera maka akan dituangkan pula Indikator Kinerja Utama di urusan kesehatan yang dapat menjadi daya ungkit capaian Indikator Kinerja Utama di Tingkat Kabupaten.

Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis tahun 2021-2026 merupakan rencana kerja tahunan, yang saling selaras dengan program dan kegiatan Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Propinsi Riau demikian juga halnya dengan indikator kinerja sasaran program kegiatan termasuk pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Adapun rencana program, kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 6.1.





Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE		Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program														Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
									Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD				
									2021		2022		2023		2024		2025		2026						
									Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
Hidup, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Prevalensi Balita Stunting				Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1	2	1	2	1	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5	144,000,000.00	5	30,000,000.00	5	30,000,000.00	5	30,000,000.00	5	30,000,000.00	5	30,000,000.00	
				Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1	2	1	2	1	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	49	187,037,000.00	49	40,000,000.00	49	40,000,000.00	49	20,000,000.00	49	20,000,000.00	49	20,000,000.00	49

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE	Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program														Perangkat Daerah Penanggung Jawab
								Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
								2021		2022		2023		2024		2025		2026				
								Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
				Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 2 1 2 1 7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1	0	1	0	1	0	1	20,000,000.00	1	20,000,000.00	1	20,000,000.00	1	20,000,000.00	
				Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1 2 1 2 2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Keuangan	100	90,674,054,623.00	100	86,456,602,507.00	100	86,456,602,507.00	100	87,858,962,972.00	100	89,179,629,310.00	100	89,079,629,310.00	100	89,079,629,310.00	
				Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	1 2 1 2 2 1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	690	90,674,054,623.00	690	86,456,602,507.00	690	86,456,602,507.00	690	87,758,962,972.00	690	89,079,629,310.00	690	89,079,629,310.00	690	89,079,629,310.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE						Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
													Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
													2021		2022		2023		2024		2025		2026				
													Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
				Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	2	1	2	2	5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	12	0	12	0	12	0	12	100,000,000.00	12	100,000,000.00	12	100,000,000.00	12	100,000,000.00	
				Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1	2	1	2	3		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase peningkatan kualitas Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	1,270,000,000.00	100	250,000,000.00	100	250,000,000.00	100	150,000,000.00	100	150,000,000.00	100	250,000,000.00	100	250,000,000.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program										Perangkat Daerah Penanggung Jawab				
															Target		Target		Target		Target		Target			Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
															2021		2022		2023		2024		2025			2026			
															Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.
				Terlaksananya Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1	2	1	2	3	2	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD (tenaga keamanan kantor)	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	12	1,171,000,000.00	12	200,000,000.00	12	200,000,000.00	12	100,000,000.00	12	100,000,000.00	12	100,000,000.00					
				Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	1	2	1	2	3	4	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	12	99,000,000.00	12	50,000,000.00	12	50,000,000.00	12	50,000,000.00	12	50,000,000.00	12	50,000,000.00					
				Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	2	1	2	5		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase peningkatan kualitas Administrasi Kepegawaian	90	581,000,000.00	91	90,000,000.00	92	90,000,000.00	93	140,000,000.00	94	140,000,000.00	95	90,000,000.00	95	90,000,000.00			



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE							Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
					Target		Target		Target		Target			Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD								
					2021		2022		2023		2024			2025		2026										
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target			Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
				Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	1	2	1	2	5	1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	20	230,000,000.00	20	40,000,000.00	20	40,000,000.00	20	40,000,000.00	20	40,000,000.00	20	40,000,000.00		
				Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	2	1	2	6		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase peningkatan kualitas Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	1,963,000,000.00	100	755,000,000.00	100	755,000,000.00	100	705,000,000.00	100	755,000,000.00	100	755,000,000.00		
				Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Perencanaan Bangunan Kantor	1	2	1	2	6	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Perencanaan Bangunan Kantor	Jumlah Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Perencanaan	1	45,000,000.00	1	30,000,000.00	1	30,000,000.00	1	30,000,000.00	1	30,000,000.00	1	30,000,000.00		





Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE						Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
													Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
													2021		2022		2023		2024		2025		2026				
													Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
				Tersedia ya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundan g- undangan	1	2	1	2	6	6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	Jumlah surat kabar/ majalah	38	40,000,000.00	38	30,000,000.00	38	30,000,000.00	38	30,000,000.00	38	30,000,000.00	38	30,000,000.00			
				Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	2	1	2	6	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan dinas Bimtek dan Koordinasi (Kali)	400	780,000,000.00	400	250,000,000.00	400	250,000,000.00	400	250,000,000.00	400	250,000,000.00	400	250,000,000.00			
				Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	2	1	2	7		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	0	0	100	175,000,000.00	100	0	100	0	100	0	100	0	0		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE	Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program														Perangkat Daerah Penanggung Jawab
								Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
								2021		2022		2023		2024		2025		2026				
								Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
				Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1 2 1 2 7 1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	0	0	6	175,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1 2 1 2 8	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	2,493,000.00	100	900,000.00	100	900,000.00	100	900,000.00	100	900,000.00	100	900,000.00	100	900,000.00	
				Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 2 1 2 8 1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	903,000.00	12	200,000.00	12	200,000.00	12	200,000.00	12	200,000.00	12	200,000.00	12	200,000.00	
				Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air	1 2 1 2 8 2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi,	12	700,000.00	12	150,000.00	12	150,000.00	12	150,000.00	12	150,000.00	12	150,000.00	12	150,000.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE	Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program														Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
								Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD					
								2021		2022		2023		2024		2025		2026							
								Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
				dan Listrik				dan Listrik	Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan																
				Tersedia Jasa Pelayanan Umum Kantor	1	2	1	2	8	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	890,000,000.00	12	550,000,000.00	12	550,000,000.00	12	550,000,000.00	12	550,000,000.00	12	550,000,000.00	
				Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	2	1	2	9		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	1,969,000,000.00	100	395,000,000.00	100	570,000,000.00	100	570,000,000.00	100	570,000,000.00	100	570,000,000.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
					Target		Target		Target		Target				Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD								
					2021		2022		2023		2024				2025		2026										
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.							
				Tersedia Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1	2	1	2	9	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	45	560,000,000.00	45	175,000,000.00	45	350,000,000.00	45	350,000,000.00	45	350,000,000.00	45	350,000,000.00			
				Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1	2	1	2	9	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2	1,059,000,000.00	2	100,000,000.00	2	100,000,000.00	2	100,000,000.00	2	100,000,000.00	2	100,000,000.00			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
					Target		Target		Target		Target				Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD								
					2021		2022		2023		2024				2025		2026										
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
				Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1	2	1	2	9	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2	350,000,000.00	2	120,000,000.00	2	120,000,000.00	2	120,000,000.00	2	120,000,000.00	2	120,000,000.00			
				Terlaksananya Puskesmas BLUD	X	X	1	2	1	0	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Puskesmas BLUD	100	-	100	11,046,774,114.00	100	12,679,761,557.00	100	12,679,761,557.00	100	12,679,761,557.00	100	9,075,462,351.00	100	9,075,462,351.00	
				Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	X	X	1	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Puskesmas BLUD	0	0	18	11,046,774,114.00	20	12,679,761,557.00	20	12,679,761,557.00	21	12,679,761,557.00	22	9,075,462,351.00	22	9,075,462,351.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Data Cakupan Awal Program																Perangkat Daerah Penanggung Jawab						
					Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD										
					2021		2022		2023		2024		2025		2026												
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.							
		Meningkatkan Kualitas/Mutu Pelayanan Kesehatan dan pembiayaan kesehatan.	1. Persentase mayarakat yang memiliki jaminan kesehatan	Meningkatnya fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian sesuai standar	1	2	2	2			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana	95	145,761,393,098	100	147,020,032,115	100	149,417,533,197	100	151,329,618,093	100	153,268,579,098	100	155,468,716,387	100	155,468,716,387	
	Peningkatan Penanganan Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular	2. Puskesmas Terakreditasi Utama	Terlaksananya Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1	2	2	2	1		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan	90	58,401,393,098.00	90	57,501,393,098.00	90	57,859,393,098	90	59,621,393,098.00	90	59,921,393,098.00	90	60,534,971,994.00	90	60,534,971,994.00		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
					Target		Target		Target		Target				Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD								
					2021		2022		2023		2024				2025		2026										
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.							
		Meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian sesuai standar	3. Rumah Sakit Tipe C yang memenuhi persyaratan akreditasi	Terpenuhi nya Rumah Sakit Baru dengan RasioTempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1	2	2	2	1	1	Pembangunan Rumah Sakit Baru beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1	0	1	0	1	400,000,000	1	0	1	0	1	0			
		Penyakit Menular ;	Terbangunnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	Terbangunnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	1	2	2	2	1	2	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	1	0	1	0	1	350,000,000	1	0	1	350,000,000.00	1	350,000,000.00	1	350,000,000.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
															Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
															2021		2022		2023		2024		2025		2026				
															Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
			1. Angka kesembuhan penderita TB dan paru	Terbangunnya Fasilitas Kesehatan Lainnya	1	2	2	2	1	3	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	8	0	8	0	8	150,000,000	8	0	8	150,000,000.00	8	150,000,000.00					
			2. Persentase kejadian kasus DBD	Terbangunnya Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	1	2	2	2	1	4	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	3	0	3	0	3	170,000,000	3	170,000,000.00	3	170,000,000.00	3	500,000,000.00	3	500,000,000.00			



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE					Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
												Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
												2021		2022		2023		2024		2025		2026				
												Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
			3. Prev alensi HIV	Tersedian ya Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1	2	2	2	1	5	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk	1	0	1	0	1	300,000,000.00	1	0	1	0	1	0		





Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE				Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab				
											Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
											2021		2022		2023		2024		2025		2026						
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.
			1. Persen tase penderita DM yang mendapatkannya pelayanan kesehatan sesuai standar	Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas	1	2	2	2	1	9	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	25	0	25	0	25	100,000,000	25	300,000,000	25	100,000,000	25	100,000,000	25	100,000,000	
			2. Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendaptakan skrining kesehatan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan	1	2	2	2	1	1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan	20	0	20	0	20	150,000,000	20	300,000,000	20	300,000,000	20	300,000,000	20	300,000,000	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Data Cakupan Awal Program																Perangkat Daerah Penanggung Jawab							
					Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD											
					2021		2022		2023		2024		2025		2026													
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.										
			atan sesuai standar	Pemeliharaan																								
			3. Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Tersedianya Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1	2	2	2	1	1	2	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	20	30,000,000,00	20	30,000,000,00	20	28,188,000,000	20	30,000,000,00	20	30,000,000,00	20	31,283,578,896.00	20	31,283,578,896.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
					Target		Target		Target		Target				Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD								
					2021		2022		2023		2024				2025		2026										
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
					1	2	2	2	1	1	3	Pengadaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	3	10,000,000,000.00	3	10,000,000,000.00	3	10,000,000,000.00	3	10,000,000,000.00	3	9,000,000,000.00	3	9,000,000,000.00		
					1	2	2	2	1	1	4	Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	25	10,000,000,000.00	25	10,000,000,000.00	25	10,000,000,000.00	25	10,000,000,000.00	25	10,000,000,000.00	25	10,000,000,000.00		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Data Cakupan Awal Program																Perangkat Daerah Penanggung Jawab					
					Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD									
					2021		2022		2023		2024		2025		2026											
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
			2. Persentase Puskesmas memiliki tenaga kesehatan minimal 8 jenis	Terlaksananya Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Pengujian dan Kalibrasi pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/ Regional <i>Maintenance Center</i>	1	2	2	2	1	1	5	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/ Regional <i>Maintenance Center</i>	10	900,000,000.00	10	-	10	80,000,000	10	900,000,000.00	10	900,000,000.00	10	900,000,000.00	
			3. Jumlah Pembanguan Rumah Sakit beserta Sarana dan	Tersedianya Obat dan Vaksin	1	2	2	2	1	1	6	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	150	6,601,393,098.00	150	6,601,393,098.00	150	6,601,393,098	150	6,601,393,098.00	150	6,601,393,098.00	150	6,601,393,098.00	





Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
					Target		Target		Target		Target				Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD									
					2021		2022		2023		2024				2025		2026											
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
			6. Angka kematian bayi per 1000 khl	Terpeliharanya Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1	2	2	2	1	1	9	Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan	1	0	1	0	1	40,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	
			7. Prevalensi Balita Stunting	Terpeliharanya Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	1	2	2	2	1	2	0	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	25	0	25	0	25	40,000,000	25	150,000,000	25	150,000,000	25	150,000,000	25	150,000,000	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE						Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
													Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
													2021		2022		2023		2024		2025		2026				
													Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
			8. Angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup	Terlaksananya Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1	2	2	2	2	1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Capaian SPM Kesehatan	100	86,060,000.00	100	87,780,197,292.00	100	91,358,140,099.00	100	90,421,224,995.00	100	92,603,232,604.00	100	94,269,790,997.00	100	94,269,790,997.00	
			9. Angka kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	1	2	2	2	2	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	12,394	900,000,000.00	12,394	900,000,000.00	12,394	900,000,000.00	12,394	900,000,000.00	12,394	900,000,000.00	12,394	900,000,000.00	12,394	900,000,000.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE							Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
														Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
														2021		2022		2023		2024		2025		2026				
														Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
			10. Persentase Penduduk jamba n sehat/ akses sanitasi dasar yang layak	Terkelolan ya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	1	2	2	2	2	2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	11,831	900,000.00	11,831	900,000.00	11,831	900,000.00	11,831	900,000.00	11,831	900,000.00						
			11. Jumlah Kecamatan yang menyelenggara Kabupaten/ Kota Sehat	Terkelolan ya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	1	2	2	2	2	3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	11,268	900,000.00	11,268	900,000.00	11,268	900,000.00	11,268	900,000.00	11,268	900,000.00						

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE				Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
											Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
											2021		2022		2023		2024		2025		2026				
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
			12. Persentase Kecamatan yang menerapkan kebijakan Germas	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita yang menerapkan kebijakan Standar	1	2	2	2	2	4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	54,600	900,000.00	54,600	900,000.00	54,600	900,000.00	54,600	900,000.00	54,600	900,000.00			
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	1	2	2	2	2	5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	13,9346	900,000.00	13,9346	900,000.00	13,9346	900,000.00	13,9346	900,000.00	13,9346	900,000.00			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE	Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
								Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
								2021		2022		2023		2024		2025		2026				
								Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar	1 2 2 2 2 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	39 8,5 74	900,00 0,000.0 0	39 8,5 74	900,00 0,000.0 0	39 8,5 74	900,00 0,000.0 0	39 8,5 74	900,00 0,000.0 0	39 8,5 74	900,00 0,000.0 0					
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	1 2 2 2 2 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut sesuai standar	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	35, 33 9	900,00 0,000.0 0	35, 33 9	900,00 0,000.0 0	35, 33 9	900,00 0,000.0 0	35, 33 9	900,00 0,000.0 0	35, 33 9	900,00 0,000.0 0					

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE						Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program										Perangkat Daerah Penanggung Jawab				
													Target		Target		Target		Target		Target			Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
													2021		2022		2023		2024		2025			2026			
													Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	1	2	2	2	2	8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	12,614	900,000.00	12,614	900,000.00	12,614	900,000.00	12,614	900,000.00	12,614	900,000.00					
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	1	2	2	2	2	9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	80,667	900,000.00	80,667	900,000.00	80,667	900,000.00	80,667	900,000.00	80,667	900,000.00					

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	KODE	Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program														Perangkat Daerah Penanggung Jawab
								Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
								2021		2022		2023		2024		2025		2026				
								Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1 2 2 2 2 1 0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan ODGJ	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	909	300,000,000	909	0	909	0	909	300,000,000	909	300,000,000	909	300,000,000			
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	1 2 2 2 2 1 1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	9,663	900,000,000	9,663	98,000,000	9,663	900,000,000	9,663	900,000,000	9,663	900,000,000	9,663	900,000,000			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE							Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
					Target		Target		Target		Target			Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD										
					2021		2022		2023		2024			2025		2026												
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target			Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
				Terlaksananya Pelayanan Pelayan Kesehatan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar	1	2	2	2	2	1	2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	14,957	900,000	14,957	40,000	14,957	850,000	14,957	850,000	14,957	900,000	14,957	900,000			
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1	2	2	2	2	1	3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1	900,000	1	50,000	1	50,000	1	50,000	1	900,000	1	900,000	1	900,000	



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE		Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Output) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
									Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
									2021		2022		2023		2024		2025		2026					
									Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	Target
				Terlaksanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1	2	2	2	2	1	5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	17	900,00 0,000.00	17	1,000,00 00,000.00	17	1,000,00 00,000.00	17	1,000,00 00,000.00	17	1,000,00 00,000.00	
				Terlaksanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1	2	2	2	2	1	6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	2	900,00 0,000.00	2	900,00 0,000.00	2	900,00 0,000.00	2	900,00 0,000.00	2	900,00 0,000.00	
				Terlaksanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1	2	2	2	2	1	7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	2	900,00 0,000.00	2	900,00 0,000.00	2	900,00 0,000.00	2	900,00 0,000.00	2	900,00 0,000.00	





Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE							Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
					Target		Target		Target		Target			Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD											
					2021		2022		2023		2024			2025		2026													
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target			Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.							
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1	2	2	2	2	2	2	5	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	10	4,000,000,000.00	10	4,000,000,000.00	10	3,450,000,000.00	10	3,450,000,000.00	10	3,450,000,000.00	10	3,450,000,000.00			
				Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1	2	2	2	2	2	2	6	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1	65,000,000,000.00	1	69,292,197,292.00	1	73,028,140,099.00	1	71,791,224,995.00	1	71,273,232,604.00	1	72,489,790,997.00	1	72,489,790,997.00	
				Terselenggaranya Kabupaten/Kota Sehat	1	2	2	2	2	2	2	9	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1	900,000,000.00	1	900,000,000.00	1	100,000,000.00	1	100,000,000.00	1	950,000,000.00	1	950,000,000.00	1	950,000,000.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE	Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program														Perangkat Daerah Penanggung Jawab
								Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
								2021		2022		2023		2024		2025		2026				
								Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
				Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	1 2 2 2 2 3 3	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1	1,200,000.00	1	1,200,000.00	1	130,000.00	1	130,000.00	1	780,000.00	1	1,230,000.00	1	1,230,000.00	
				Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	1 2 2 2 2 3 5	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	2	0	2	0	2	500,000.00	2	0	2	0	2	0	2	0	
				Tersedia dan Terkelolanya <i>Public Safety Center</i> (PSC 119) yang Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem	1 2 2 2 2 3 8	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah <i>Public Safety Center</i> (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam	1	0	1	0	1	50,000,000.00	1	550,000.00	1	550,000.00	1	550,000.00	1	550,000.00	



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE							Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
														Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
														2021		2022		2023		2024		2025		2026				
														Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
				Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	1	2	2	2	2	4	1	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	98		98		98		98		98		98				
				Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	1	2	2	2	2	4	2	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	5		5		5		5		5		5				

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE		Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcame) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab						
									Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD					
									2021		2022		2023		2024		2025		2026								
									Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.		
				Terlaksana Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	1	2	2	2	3		Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	Persentase puskesmas yang menggunakan sistem informasi kesehatan	100	300,000,000	100	300,000,000	100	50,000,000.00	100	50,000,000.00	100	50,000,000.00	100	300,000,000	300,000,000		
				Terlaksana Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1	2	2	2	3	2	Pengelolaan sistem informasi kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	12	300,000,000	12	300,000,000	12	50,000,000.00	12	50,000,000.00	12	50,000,000.00	12	300,000,000	300,000,000		
				Terlaksana Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat	1	2	2	2	4		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah	Persentase penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Kesehatan	100	1,000,000.00	100	1,438,441,725.00	100	150,000,000.00	100	1,237,000,000.00	100	693,953,396.00	100	363,953,396.00	363,953,396	363,953,396	



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Data Cakupan Awal Program																Perangkat Daerah Penanggung Jawab													
					Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD																	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026																			
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.																
				Daerah Kabupaten/Kota															Kabupaten/Kota	n Tingkat Daerah Kabupaten/Kota														
				Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)	1	2	2	2	4	3	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	6	500,000,000.00	6	938,441,725.00	6	100,000,000.00	6	1,072,000,000.00	6	622,000,000.00	6	1,072,000,000.00	6	1,072,000,000.00								

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
					Target		Target		Target		Target				Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD								
					2021		2022		2023		2024				2025		2026										
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
				Terlaksana Penyiapan Perumusan dan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1	2	2	2	4	4	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1	500,00 0,000.00	1	500,00 0,000.00	1	50,000, 000.00	1	165,00 0,000.00	1	71,953, 396.00	1	71,953, 396.00			
	Meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian sesuai standar	Persentase Puskesmas memiliki tenaga kesehatan dan kefarmasian minimal 9 jenis	Meningkatnya fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian sesuai standar	1	2	3					PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Puskesmas memiliki tenaga kesehatan minimal 9 jenis	100	13,603, 356,280	100	13,720, 820,271	100	13,944, 569,925	100	14,123, 017,534	100	14,303, 973,388	100	15,118, 513,749			
	Meningkatkan kefarmasian sesuai	Persentase Puskesmas memiliki tenaga kesehatan dan kefarmasian minimal 9 jenis	Terlaksana Pemberian Izin Praktik Tenaga	1	2	3	2	1			Pemberian Izin Praktik Kesehatan di Wilayah	Persentase Pemberian Izin Praktik Tenaga	585	59,000, 000.00	585	60,000, 000.00	585	225,00 0,000.00	585	225,00 0,000.00	585	283,61 7,108.00	585	303,61 7,108.00			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab															
															Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD														
															2021		2022		2023		2024		2025		2026																	
															Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.											
		i standar		Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota																						Kabupaten/ Kota	Kesehatan															
				Terlaksanaan Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	1	2	3	2	1	1	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	32	0	32	-	32	150,000,000.00	32	150,000,000.00	32	180,000,000.00	32	200,000,000.00	32	200,000,000.00																
				Terlaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	1	2	3	2	1	2	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik nakes.	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga	585	59,000,000.00	585	60,000,000.00	585	75,000,000.00	585	75,000,000.00	585	103,617,108.00	585	103,617,108.00	585	103,617,108.00																



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE							Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
					Target		Target		Target		Target			Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD									
					2021		2022		2023		2024			2025		2026											
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target			Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
				Terlaksananya Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1	2	3	2	2	1	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	8	57,000,000.00	8	60,000,000.00	8	73,213,645.00	8	73,213,645.00	8	85,000,000.00	8	220,000,000.00	8	220,000,000.00	
				Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	1	2	3	2	2	2	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	152	13,141,356,280.00	152	13,141,356,280.00	152	13,141,356,280.00	152	13,141,356,280.00	152	13,141,356,280.00	152	13,800,896,641.00	152	13,800,896,641.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE							Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
														Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
														2021		2022		2023		2024		2025		2026				
														Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1	2	3	2	2	3	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	30	242,000,000.00	30	359,463,991.00	30	400,000,000.00	30	461,447,609.00	30	550,000,000.00	30	550,000,000.00				
				Terpenuhinya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Kabupaten/Kota	1	2	3	2	3		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	0	104,000,000.00	0	100,000,000.00	0	105,000,000.00	0	222,000,000.00	0	244,000,000.00	0	244,000,000.00				

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE						Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
					Target		Target		Target				Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD								
					2021		2022		2023				2024		2025		2026										
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
				Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1	2	3	2	3	1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	585	104,000,000	585	100,000,000	585	105,000,000	585	222,000,000	585	244,000,000	585	244,000,000	585	244,000,000	
		Meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	Meningkatnya fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian sesuai standar	1	2	4				PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	85	624,245,795	90	629,636,112	95	639,903,782	95	648,092,583	95	656,396,484	95	755,925,687	95	755,925,687	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Data Cakupan Awal Program																Perangkat Daerah Penanggung Jawab					
					Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD									
					2021		2022		2023		2024		2025		2026											
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
		atan dan kefarmasian sesuai standar		Terlaksananya Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1	2	4	2	1			Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	90	624,245,795.00	90	429,636,112.00	90	330,000,000.00	90	323,092,583.00	90	331,396,484.00	90	406,396,484.00	
				Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat	1	2	4	2	1	1		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik,	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik,	18	397,000,000.00	18	230,000,000.00	18	230,000,000.00	18	153,092,583.00	18	161,396,484.00	18	191,396,484.00	



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Data Cakupan Awal Program																Perangkat Daerah Penanggung Jawab														
					Target		Target		Target		Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD																		
					2021		2022		2023		2024		2025		2026																				
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.																	
				Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)																		Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).	Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)												
				Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1	2	4	2	1	3	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Dikendalikan dan Diawasi dalam	25	227,245,795.00	25	200,000,000.00	25	100,000,000.00	25	170,000,000.00	25	170,000,000.00	25	215,000,000.00	25	215,000,000.00									



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE		Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab							
									Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD						
									2021		2022		2023		2024		2025		2026									
									Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.			
				Terlaksanaan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1	2	4	2	4			Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase Pemberian Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	56	-	56	200,00 0,000.00	56	309,90 3,782.00	56	325,00 0,000.00	56	325,00 0,000.00	56	349,52 9,203.00	56	349,52 9,203.00	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE						Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
													Target		Target		Target		Target		Target		Target			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
													2021		2022		2023		2024		2025		2026				
													Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		Target	Rp.
				Terlaksanaan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1	2	4	2	4	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air	2	0	2	200,000,000.00	2	309,903,782.00	2	325,000,000.00	2	325,000,000.00	2	349,529,203.00	2	349,529,203.00	



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE								Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
					Target		Target		Target		Target				Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD									
					2021		2022		2023		2024				2025		2026											
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
		kehatan dan kefarmasian sesuai standar	Germas	Terlaksananya Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1	2	5	2	1			Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	12	381,327,726.00	12	388,514,816.00	12	388,514,816.00	12	374,433,217.00	12	380,505,085.00	12	6,364,318,939.00	12	6,364,318,939.00	
				Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan	1	2	5	2	1	1		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	12	381,327,726.00	12	388,514,816.00	12	388,514,816.00	12	374,433,217.00	12	380,505,085.00	12	6,364,318,939.00	12	6,364,318,939.00	









Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	KODE						Program, kegiatan, sub kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Cakupan Awal Program												Perangkat Daerah Penanggung Jawab		
					Target		Target		Target				Target		Target		Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD								
					2021		2022		2023				2024		2025		2026										
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
				Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1	2	5	2	3	1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	10	0	10	0	10	100,00 0,000.0 0	10	125,00 0,000.0 0	10	130,00 0,000.0 0	10	350,00 0,000.0 0	10	350,00 0,000.0 0	

**Tabel 6.2**  
Keterkaitan, Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan dan Program

RPJMD 2021-2026					RENSTRA DISKES 2021-2026			
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG	
Meningkatkan Kapasitas dan Kemampuan Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia serta Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	Terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	Peningkatan jumlah, kapasitas dan kualitas tenaga kesehatan.	Meningkatkan jumlah, kapasitas dan kualitas tenaga kesehatan.	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	Bidang Sumber Daya Kesehatan	
			Penyediaan dokter untuk seluruh puskesmas pembantu di Kabupaten Bengkalis	Menyediakan dokter untuk seluruh puskesmas pembantu di Kabupaten Bengkalis.		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia	Sekretariat	
			Peningkatan akses kesehatan bagi masyarakat.	Meningkatkan akses kesehatan bagi masyarakat.		Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan.	Bidang Sumber Daya Kesehatan
			Pemberian Jaminan Kesehatan Total (100%) Bagi	Memberikan Jaminan Kesehatan Total (100%) Bagi		Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan	Jaminan Kesehatan Total Masyarakat	Bidang Pelayanan

			Masyarakat	Masyarakat.	upaya kesehatan masyarakat		Kesehatan
			Optimalisasi Posyandu dan Pelayanan Kesehatan dalam Menangani Stunting serta Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Mengoptimalkan Posyandu dan Pelayanan Kesehatan dalam Menangani Stunting serta Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat		Penanggulangan Gizi Buruk, Gizi Kurang, Balita Stunting.	Bidang Kesehatan Masyarakat
					Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Rumah Tangga Ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Bidang Kesehatan Masyarakat

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAN DINAS KESEHATAN**

Kinerja adalah pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (Lima) tahunan, sedangkan indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

#### **7.1 INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.**

Indikator kinerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Perumusan indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Identifikasi bidang pelayanan dalam tugas dan fungsi OPD yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD;
- 2) Identifikasi indikator dan target kinerja OPD yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja Dinas Kesehatan menjadi pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dari indikator kinerja program (outcome) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis termasuk indikator kinerja utama untuk penetapan kinerja. Lebih jelas dan rinci indikator kinerja Dinas Kesehatan pada tabel 7.1. berikut ini :

Tabel 7.1  
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA AWAL	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					
	SASARAN			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Angka Harapan Hidup (AHH)	-	71,2	71,36	71,55	71,71	71,86	72,03	72,2
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1000	4	3,7	3,5	3,2	3	2,8	2,5
3	Angka Kematian Balita (AKB)	Per 1000	4,1	3,7	3,4	3	2,7	2,4	2
4	Angka Kematian Neonatal	Per 1000	3,6	3,2	3	2,7	2,4	2,1	1,9
5	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000	201	191	181	172	164	156	148
6	Persentase Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita	%	20	20	17	15	14	12	10
7	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)	Per 100.000	65	65	65	65	65	65	65
8	Angka kesakitan malaria	Per 1000	<1	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
9	Angka kesembuhan penderita TB dan paru	Angka	376	376	414	456	546	546	546
10	Prevalensi HIV	%	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

## **BAB VII**


### **PENUTUP**

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan sejak periode Tahun 2021 memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Perubahan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan serta pagu pendanaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Renstra merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 dan pelaksanaan tahap kelima Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bengkalis 2005 – 2025.

Rencana lima tahunan yang tertuang dalam perubahan Renstra merupakan pedoman penyusunan Renja, serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan. Dengan tersusunnya Renstra diharapkan nantinya pelaksanaan kegiatan dapat lebih tepat, berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga arah pembangunan kesehatan lebih jelas sesuai Visi dan Misi serta tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.

Untuk melihat keberhasilan pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Indikator Kinerja telah ditetapkan, program dan kegiatan prioritas yang telah disusun melalui indikator kinerja utama sebagai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.

Bengkalis, September 2021

  
KAPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BENGKALIS  
Dr. ERSAN SAPUTRA, TH  
Pembina Tingkat I  
Nip. 19740220 200312 1 007

